



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 27 November 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Interim yang di telaah secara terbatas oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International*) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 150,9 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, meningkat sebesar 9,34% dibandingkan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 yaitu sebesar Rp 138,1 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 30 September 2023 yaitu sebesar Rp 199,7 miliar, meningkat 7,23% dibandingkan periode tahun lalu yang berakhir 30 September 2022 sebesar Rp 111,6 miliar.

Dalam tahun 2023, GHON berhasil tumbuh dengan memiliki 1.638 penyewaan menara yang terdiri dari 975 lokasi menara telekomunikasi dan 663 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.544 penyewaan di tahun 2022. Seluruh penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.027 titik penyewaan, Sumatera 372 titik, Kalimantan 136 titik, Sulawesi 93 titik dan Nusa Tenggara 10 titik. Dengan penyewaan yang terjadi pada tahun 2023, maka rasio kolokasi GHON tercatat naik menjadi sebesar 1,68%, dibandingkan tahun lalu di 2022 yaitu sebesar 1,65%. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penambahan pembangunan menara baru lebih sedikit dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 65 penyewaan atau bertumbuh

JAKARTA, 27 November 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Financial Statements that have limited review from Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member of BDO International*) Accounting Firm for the nine-months periods ended 30 September 2023. GHON managed to record revenue of IDR 150.9 billion for nine-months periods ended 30 September 2023, an increase of 9.34% compared to the nine-months periods ended 30 September 2022 of IDR 138.1 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 30 September 2023 reaching IDR 199.7 billion, an increase of 7.23% compared to the previous year for the periods ended 30 September 2022 which amounted to IDR 111.6 billion.

In 2023, GHON has managed to grow by owning 1,638 tenancies of telecommunication tower consisting of 975 telecommunications tower locations and 663 collocations, from the previous 1,544 tenancies in 2022. All telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,027 tenancies, Sumatera with 372 tenancies, Kalimantan with 136 tenancies, Sulawesi with 93 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies. With tenancies occurring in 2023, the GHON collocation ratio was recorded increase by 1.68% compared for the previous year in 2022 at 1.65%. The increase in the collocation ratio was due to the addition of more new towers is less than the addition of collocations.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "There was an increase in tower leases of 65 tenancies or a growth of 4%.

4%. Peningkatan tersebut terdiri dari 39 menara dan 26 kolokasi Telekomunikasi. Kami optimis dengan penambahan pembangunan menara baru akan meningkatkan peluang untuk menambah kolokasi baru.”

“Untuk tahun 2023, terjadi kenaikan saldo utang bank Perusahaan pada periode 30 September 2023 menjadi sebesar Rp 287,6 miliar, naik sebesar Rp 31,2 miliar atau sebesar 12,2% dari saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 256,3 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya penambahan fasilitas kredit baru yaitu Hana Bank. Tercatat penambahan aset tetap atas menara meningkat dari Rp 968 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 1,064 triliun pada 30 September 2023. Kemudian, terjadi kenaikan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 62 miliar pada 30 September 2022 menjadi Rp 74 miliar pada 30 September 2023 atau naik sebesar 20%. Perusahaan akan terus mengupayakan hasil kinerja perusahaan yang positif.” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The increase consisted of 39 telecommunications towers and 26 collocations. We are optimistic that the addition of new tower will increase the opportunity to add new collocations.”

"For 2023, there was a increase in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 30 September 2023 to IDR 287.6 billion, or increase to IDR 31.2 billion or of 12.2% from the balance as of 31 December 2022 which amounted to IDR 256.3 billion. The increase in bank loans was occurred due to new credit facility of Hana Bank. Recorded that the addition of fixed assets on towers increased from IDR 968 billion on 31 December 2022 to IDR 1.064 trillion on 30 September 2023. Afterwards, there was a increase in net profit after tax from IDR 62 billion in 30 September 2022 to IDR 74 billion in 30 September 2023 or increase of 20%. The company will continue to strive for positive performance results.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.